

Statistik Daerah Kecamatan Paseh 2013

DATA

Mencerdaskan Bangsa



Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang
J. Statistik No.40 Tlp. (0261) 201504 Sumedang 45323
E-Mail : bps3211@mailhost.bps.go.id Fax : (0261)210472



Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN PASEH**

2013

<http://sumedangkab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN PASEH 2013

ISSN :
No. Publikasi :
Katalog BPS :
Ukuran Buku : 17,6 cm ´ 25 cm
Jumlah Halaman :

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang

Dicetak Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



KATA PENGANTAR

Buku Statistik Daerah Kecamatan Paseh diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sumedang adalah edisi perdana yang merupakan prototype yang nantinya akan diterbitkan secara rutin. Buku ini diharapkan akan menjadi ikon BPS yang bisa dibanggakan pada level kecamatan.

Publikasi Statistik Kecamatan diterbitkan untuk melengkapi Kecamatan Dalam Angka yang sudah rutin diterbitkan tiap tahun. Berbeda dengan publikasi Kecamatan Dalam Angka (KDA) yang menitik beratkan pada tabel dan grafik, publikasi Statistik Daerah Kecamatan Paseh banyak menampilkan ulasan dan analisa dari angka yang ada serta situasi tentang wilayah.

Materi yang disajikan pada Statistik Daerah Kecamatan Paseh berisi berbagai informasi/indikator yang terkait dengan hasil pembangunan dari berbagai sektor dan diharapkan dapat digunakan untuk bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dijalankan.

Apabila statistik daerah kecamatan bisa menggambarkan kondisi yang realistis dengan menyajikan fakta yang akurat, benar dan lengkap baik tentang kondisi sosial dan ekonomi maka secara analog BPS dapat menyajikan publikasi yang sama untuk tingkat yang lebih luas (kabupaten/kota) yang pada akhirnya sajian pada tingkat nasional dapat lebih berkualitas.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, khususnya kepada Bapak Rusman Heriawan, Kepala BPS, yang telah mendorong kami untuk membuat prototype ini, sehingga penerbitan publikasi ini dapat terlaksana. Kritik dan saran sangat kami hargai guna penyempurnaan publikasi dimasa mendatang.

Badan Pusat Statistik
Kabupaten Sumedang
Kepala,

Drs. Dodi Mulyadi
NIP. 19630802 199003 1 002



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii	KESEHATAN	4
DAFTAR ISI	iv	KEMISKINAN	4
TENTANG BUKU	v	PEREKONOMIAN	4
SEKILAS PANDANG	4	PERTANIAN	4
GEOGRAFI	4	PENDIDIKAN	4
PEMERINTAHAN	4	PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN	4
PENDUDUK	4		

TENTANG BUKU

Buku ini berisi berbagai data dan informasi seputar Kecamatan Paseh yang dikumpulkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan serta diolah, dan dianalisis secara sederhana. Dengan diterbitkannya buku ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai berbagai fenomena serta potensi yang ada di Kecamatan Paseh. Dengan demikian, buku ini dapat digunakan sebagai bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dan akan dijalankan.

Secara keseluruhan buku ini terdiri dari 12 bagian, yang mencakup berbagai hal seperti informasi umum tentang buku, sekilas pandang Kecamatan Paseh, geografis dan iklim, pemerintahan, kependudukan, pendidikan, kesehatan, kemiskinan, perekonomian, pertanian, pendidikan.

Untuk mempermudah para pengguna, pada setiap data yang disajikan disertai penjelasan praktis, dan sumber data, serta analisis sederhana dengan tampilan konfigurasi foto, tabel dan grafik.

Dalam upaya penyediaan data pada level terkecil maka beberapa data yang disajikan dirinci menurut kelurahan, seperti data pemerintahan, kependudukan, pendidikan, kesehatan, kemiskinan, dan sarana sosial.

Buku ini diterbitkan sejak tahun 2012 sebagai pelengkap dari Publikasi Kecamatan dalam Angka yang ada dan rencananya akan diterbitkan secara rutin setiap tahun

Kecamatan Paseh adalah kawasan industri meubeulair terbesar di Kabupaten Sumedana

Sebagai salah satu kecamatan di Provinsi Jawa Barat, Kecamatan Paseh yang terletak di Kabupaten Administrasi Sumedang, merupakan bagian yang tak terpisahkan dari aktifitas Kabupaten Sumedang sebagai kota kecil *campeureunik* sebagai *Puseur Budaya Sunda* dengan slogan Sumedang *Tandang Yandang Kahayang*. Bahasa sehari-hari yang digunakan adalah bahasa sunda, udara segar dengan pohon-pohon rindang, dan pesawahan dan tanaman palawija yang lebih luas daripada luas pemukiman sendiri, serta masyarakat yang selalu santun dan menjunjung tinggi budaya kekeluargaan serta bergotong royong dalam dalam aktifitas kesehariannya.

Seperti umumnya daerah lain di Kabupaten Sumedang, Kecamatan Paseh merupakan daerah yang sebagian besar adalah sawah, ladang dan hutan. Kecamatan Paseh terkenal dengan kecamatan penghasil industri meubeulair, galian pasir, dan juga makanan khas Paseh yaitu oncom yang menjadi ciri khas desa pasireungit dan juga salak dari desa bongkok.

Industri meubeulair adalah industri unggulan di kecamatan Paseh yang tersebar hampir di setiap desa di kecamatan Paseh, pangsa pasarnya tidak hanya di wilayah kabupaten Sumedang, tapi juga keluar kabupaten, bahkan ada yang ke luar provinsi,

Gambar 1. 1. Oncom pasireungit



Gambar 1. 2. Industri Meubelair



Gambar 1.3 Galian Pasir



Gambar 1.4 Salak Bongkok



Luas wilayah Kecamatan Paseh 11.197,01 ha dengan wilayah berbukit bukit di antara ketinggian 76-500 m dpl

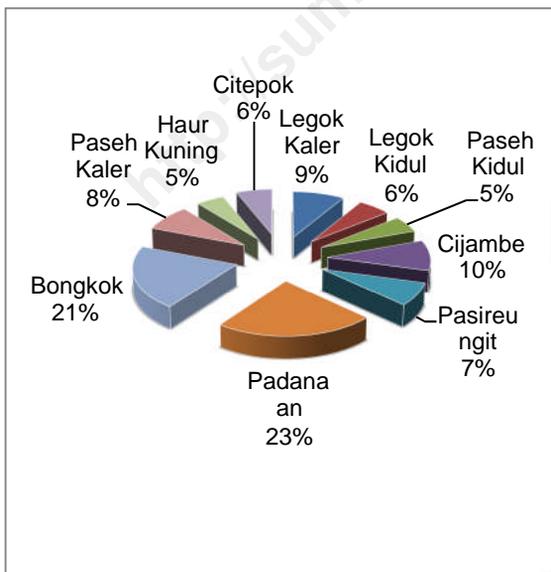
Gambar 2. 1. Peta Dan Posisi Wilayah Kecamatan Paseh Di Kabupaten Sumedang



Secara geografis Kecamatan Paseh mempunyai rata-rata ketinggian 248,25 meter di atas permukaan laut dengan luas wilayah sebesar 11.197,01 Ha. Letak kantor Kecamatan Paseh di bumi berada pada koordinat garis lintang 6°48'00.70" LS dan garis bujur 107° 59'49.98" BT.

Kecamatan Paseh berada di sebelah timur dari pusat ibukota kabupaten Sumedang. Di sebelah Utara Kecamatan Paseh berbatasan dengan Kecamatan Conggeang di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Tomo di Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Situraja dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Cimilaka Serta Kecamatan Cisarua. Sedangkan topografi permukaan daratan kecamatan ini sebagian besar berada di lereng perbukitan dengan sedikit hamparan dengan perbangingan 90% lereng dan 10% Hamparan.

Grafik 2. 1. Persentase Luas Wilayah Desa-Desa Di Kecamatan Paseh Tahun 2012



Kecamatan Paseh terdiri dari 10 desa dengan status pedesaan dan klasifikasi desanya sebagian besar swakarsa . Hanya ada satu desa yang klasifikasinya masuk ke dalam desa swadana, yaitu desa Pasireungit.

Luas desa dengan wilayah terluas dari 10 desa yang ada wilayah administrasi Kecamatan Paseh adalah Desa Padanaan. Desa Padanaan memiliki luas wilayah 848.14 Ha atau 23 persen dari luas wilayah kecamatan Paseh. Luas desa ini 4 kali lebih besar dari luas desa terkecil yang berada di Kecamatan Paseh.



Kecamatan Paseh dipimpin oleh seorang camat yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris kabupaten administrasi. Sedangkan desa dipimpin oleh seorang kepala desa yang dikoordinasikan oleh camat.

Kecamatan Paseh terdiri dari 10 desa dimana setiap desa dipimpin oleh kepala desa. Kepala desa dipilih secara langsung oleh masyarakat melalui Pilkades yang tinggal diwilayah tersebut. Hal tersebut mencerminkan bahwa demokrasi sudah dilaksanakan dari sejak dahulu.

Pemerintahan desa dalam menjalankan roda pemerintahan desanya setiap desa dibantu oleh 1 orang sekertaris desa, 4 orang kepala urusan (kaur), staf dan Kepala Dusun. Untuk mempermudah pelayanan terhadap masyarakat, setiap desa dibagi menjadi beberapa rukun warga (RW) dan setiap RW terdiri beberapa rukun tetangga (RT).

Kecamatan Paseh meliki 73 rukun warga dengan jumlah RW antara 4-12 di masing-masing desanya. Sedangkan jumlah seluruh rukun tetangga di kecamatan Paseh sebanyak 252. Jumlah rukun tetangga yang terbanyak berada di Desa Legok Kidul yaitu sebanyak 34 RT. Jumlah RT yang paling sedikit berada di desa citepok, yaitu sebanyak 10 RT.

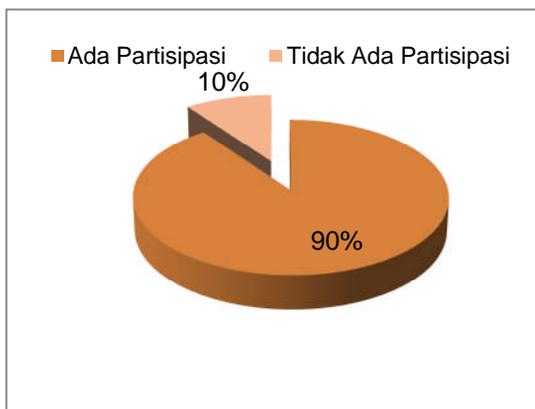
Tingkat emansipasi perempuan dalam pemerintahan desa di Kecamatan Paseh cukup besar. Hal ini terlihat dengan adanya 1 kepala desa dari 10 desa yang ada adalah seorang perempuan serta di sebagian besar desa terdapat aparat desa dari kaum perempuan.



Tabel 3. 1. Jumlah RT Dan RW Per Desa Di Kecamatan Paseh 2012

Desa/Kelurahan	Jumlah RT	Jumlah RW
[1]	[2]	[3]
(001) Legok Kaler	27	8
(002) Legok Kidul	34	10
(003) Paseh Kidul	22	7
(004) Cijambe	29	6
(005) Pasireungit	19	5
(006) Padanaan	33	8
(007) Bongkok	32	9
(008) Paseh Kaler	33	12
(009) Haur Kuning	13	4
(010) Citepok	10	4
Kecamatan	252	73

Grafik 3. 1. Persentase Keberadaan Partisipasi Perempuan Di Pemerintahan Desa Di Kecamatan Paseh Tahun 2012



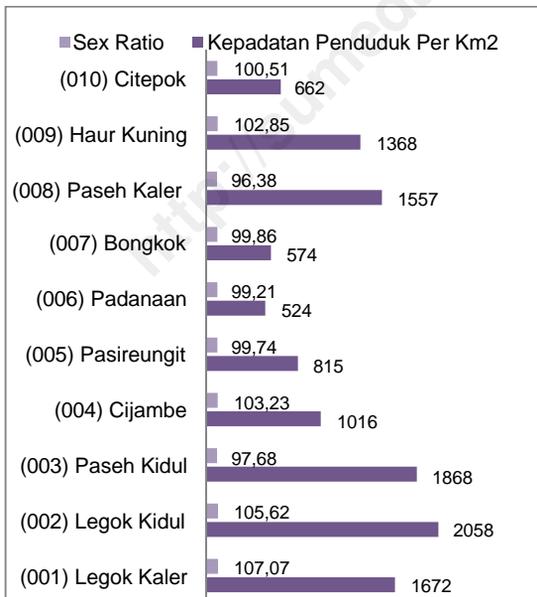
Sumber: Profil Kecamatan Kecamatan Paseh Tahun 2012

Tabel 3. 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Per Desa Di Kecamatan Paseh Tahun 2012

Desa	Penduduk		
	L	P	L+P
[1]	[2]	[3]	[4]
(001) Legok Kaler	2.632	2.644	5.276
(002) Legok Kidul	2.090	2.099	4.190
(003) Paseh Kidul	1.748	1.755	3.503
(004) Cijambe	1.810	1.818	3.628
(005) Pasireungit	1.113	1.118	2.231
(006) Padanaan	2.218	2.228	4.446
(007) Bongkok	2.149	2.158	4.307
(008) Paseh Kaler	2.348	2.358	4.706
(009) Haur Kuning	1.179	1.184	2.362
(010) Citepok	730	733	1.464
Kecamatan	18.018	18.095	36.113

Sumber : BPS | Proyeksi Sensus Penduduk 2010

Grafik 3. 2. Sex Ratio Dan Kepadatan Penduduk Per Desa Di Kecamatan Paseh Tahun 2012



Berdasarkan hasil proyeksi sensus penduduk 2010, Kecamatan Paseh mempunyai jumlah penduduk sebesar 36.010 jiwa terdiri dari laki-laki sebanyak 18.018 orang dan perempuan sebanyak 18.095 orang. Jika dilihat jumlah penduduk per desa maka Desa Legok Kaler memiliki jumlah penduduk terbesar, yaitu 5.276 orang atau 14,34% persen dari total penduduk Kecamatan Paseh.

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan penduduk laki-laki dan penduduk perempuan. Jika nilai rasio diatas 100 berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan, jika nilai rasio dibawah 100 berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari jumlah penduduk laki-laki. Pada tahun 2012 rasio jenis kelamin di seluruh desa yang ada di Kecamatan Paseh, 5 desa dibawah 100, dan 5 desa diatas 100, ini berarti jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan di semua Desa di Kecamatan Paseh boleh dibilang berimbang, atau 50/50.

Kepadatan penduduk menunjukkan persebaran penduduk di suatu daerah tertentu. Kepadatan penduduk merupakan jumlah penduduk dibagi luas wilayah. Pada tahun 2012 kepadatan penduduk Kecamatan Paseh adalah 994 orang per km2 dengan desa terpadat adalah Desa Legok Kidul dengan 2.052 orang per km2.



Kecamatan Paseh mempunyai 10 fasilitas Kesehatan dan 55 Tenaga Kesehatan

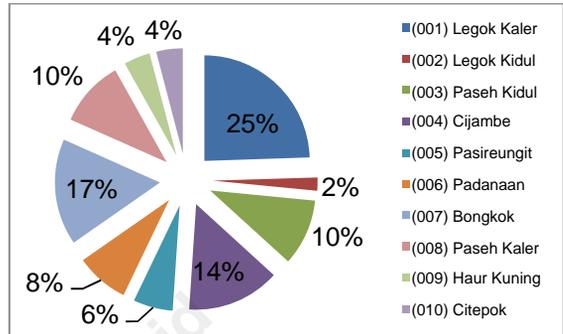
Salah satu faktor untuk memperoleh kualitas sumber daya manusia yang baik adalah kualitas kesehatan dari manusia itu sendiri. Dengan kesehatan yang dimiliki, seseorang dapat melaksanakan berbagai aktivitas sehingga produktivitasnya dapat meningkat.

Ketersediaan tenaga kesehatan akan membantu masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan. Semakin banyak tenaga kesehatan yang tersedia semakin mudah masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan. Tenaga kesehatan yang tercatat di Kecamatan Paseh adalah dokter praktek, mantri, bidan, dan perawat, termasuk dukun bayi/tradisional. Tenaga kesehatan yang tercatat pada tahun 2012 berjumlah 48 orang. Tersebar di 10 desa di Kecamatan Paseh. Persentase terbesar berada di Desa Legok Kaler sebesar 23 persen dari total ketersediaan tenaga kesehatan, hal ini dikarenakan puskesmas berada di Desa Legok Kaler.

Rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk adalah rata-rata kemampuan tenaga kesehatan untuk melayani penduduk dalam satu tahun. Rasio tenaga kesehatan terhadap penduduk di Kecamatan Paseh dari tahun 2012 adalah 430,93. Hal ini mengindikasikan bahwa 1 orang tenaga kesehatan melayani 431 orang penduduk.

Fasilitas kesehatan dalam hal ini puskesmas, pustu, dan Balai Pengobatan di Kecamatan Paseh sejumlah 10 fasilitas kesehatan.

Grafik 5. 1. Persentase Ketersediaan Tenaga Kesehatan Per Desa Di Kecamatan Paseh Tahun 2012



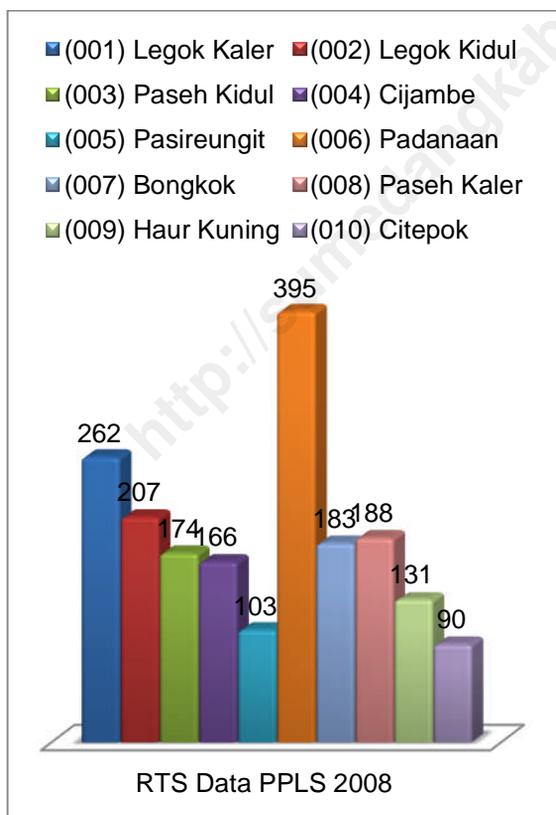
Tabel 5. 1. Jumlah Ketersediaan Fasilitas Kesehatan Per Desa Di Kecamatan Paseh Tahun 2012

Desa/Kelurahan	Puskesmas	Pustu	Balai Pengobatan
[1]	[2]	[3]	[4]
(001) Legok Kaler	1	-	2
(002) Legok Kidul	-	-	1
(003) Paseh Kidul	-	-	1
(004) Cijambe	-	1	1
(005) Pasireungit	-	-	-
(006) Padanaan	-	1	-
(007) Bongkok	-	1	-
(008) Paseh Kaler	-	-	1
(009) Haur Kuning	-	-	-
(010) Citepok	-	-	-
Kecamatan	1	3	6





Grafik 6. 1. Jumlah Rumah Tangga RTS Program Perlindungan Sosial Per Desa Tahun 2008



Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata perkapita per bulan dibawah garis kemiskinan. Sedangkan garis kemiskinan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilo kalori per kapita per hari ditambah kebutuhan minimum non-makanan yang mencakup perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan.

Berdasarkan data Program Perlindungan Sosial Tahun 2008 (PPLS'08), jumlah rumahtangga Program Perlindungan Sosial di Kecamatan Paseh selama tahun 2008 sebanyak 1.899 rumah tangga dengan rata-rata rumah tangga miskin per desa adalah 176,58~178. Rumah tangga miskin terbanyak berada di Desa Padanaan , yaitu sebanyak 395 rumah tangga miskin dan Desa citepok adalah desa yang paling sedikit rumah tangga miskinnya, yaitu sebanyak 90 rumah tangga.



Tahun 2012 , Kecamatan Paseh mempunyai satu pasar.

Kondisi perekonomian Kecamatan dapat dilihat dari keberadaan pasar, kelompok pertokoan dan jumlah warung atau toko yang ada atau tersebar di setiap desa yang ada di kecamatan, selain itu lembaga-lembaga keuangan yang ada di kecamatan dapat menunjang semakin berkembangnya kondisi perekonomian kecamatan.

Pada tahun 2012 di Kecamatan Paseh ada 1 pasar dan dua kelompok pertokoan serta toko/warung sebanyak 396 toko/warung yang tersebar di desa-desa yang ada di Kecamatan Paseh.

Sedangkan lembaga keuangan sebagai penunjang perkembangan perekonomian kecamatan, di Kecamatan Paseh terdapat hanya 6 lembaga bank, dan ". Selain fasilitas-fasilitas yang telah diuraikan diatas perkembangan kondisi perekonomian suatu kecamatan juga dipengaruhi oleh keberadaan sarana yang memudahkan akses ke tempat yang bersangkutan, seperti keberadaan sarana transportasi.

Sarana transportasi jalan di Kecamatan Paseh 69 persen dari jalan desa yang ada belum di aspal dan jalan yang sudah diaspal rata-rata persentase kerusakannya sebesar 52,82 persen. Melihat persentase kerusakan jalan aspal dan persentase jalan yang belum diaspal di Kecamatan Paseh yang Besar dan kenyataan pada musim penghujan sangat sulit di tempuh, hal ini tentunya akan berpengaruh buruk pada peningkatan pembangunan perekonomian di kawasan Kecamatan Paseh.



Tabel 7. 1 Jumlah Fasilitas Perekonomian Per Desa Di Kecamatan Paseh Tahun 2012

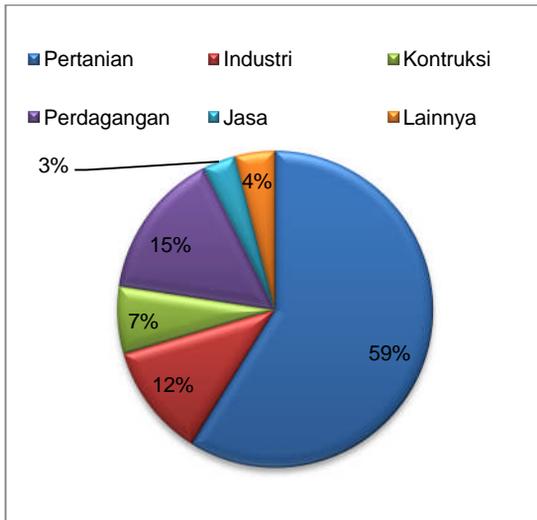
Desa	Jumlah	Kelompok	Pasar
[1]	[2]	[3]	[4]
(001) Legok Kaler	56	1	1
(002) Legok Kidul	44	1	-
(003) Paseh Kidul	63	-	-
(004) Cijambe	44	-	-
(005) Pasireungit	34	-	-
(006) Padanaan	20	-	-
(007) Bongkok	38	-	-
(008) Paseh Kaler	31	-	-
(009) Haur Kuning	33	-	-
(010) Citepok	33	-	-
Kecamatan	396	2	1

Tabel 7. 2. Jumlah Lembaga Keuangan Per Desa Di Kecamatan Paseh Tahun 2012

Desa/Kelurahan	Lembaga Keuangan		
	Bank	Lainnya	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]
(001) Legok Kaler	1	-	1
(002) Legok Kidul	1	-	1
(003) Paseh Kidul	1	-	1
(004) Cijambe	1	-	1
(005) Pasireungit	-	-	-
(006) Padanaan	-	-	-
(007) Bongkok	1	-	1
(008) Paseh Kaler	-	-	-
(009) Haur Kuning	1	-	1
(010) Citepok	-	-	-
Kecamatan	6	-	6

Tujuh puluh dua persen (72%) penduduk Kecamatan Paseh mempunyai mata pencaharian di sektor pertanian.

Grafik 8. 1. Persentase Pekerjaan Berdasarkan Lapangan Usaha Per Desa Tahun 2012



Kabupaten Sumedang merupakan salah satu kabupaten yang sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian dari bertani begitu pula dengan Kecamatan Paseh. Hal ini terlihat dengan jelas pada data Sensus Penduduk Tahun 2010, yaitu 59 persen bekerja di sektor pertanian, 12 persen bekerja di sektor industri, 7 persen di sektor konstruksi, 15 persen di sektor perdagangan, 3 persen di sektor jasa dan 4 persen bekerja disektor lainnya.

Potensi pertanian di Kecamatan Paseh mempunyai lahan sawah 1.336,04 ha. Dari luas lahan sawah tersebut diperoleh produksi padi pada tahun 2012 sebesar 1579,2 ton. Desa Padanaan merupakan penghasil padi terbesar di Kecamatan Paseh dengan jumlah produksi sebesar 328,1 ton. Sedangkan Desa Paseh Kaler merupakan desa yang paling sedikit menghasilkan padi dengan jumlah produksi sebesar 33,1 ton.

Tabel 8. 1. Luas Panen, Hasil Per Hektar Produksi Padi Per Desa Di Kecamatan Paseh Tahun 2012

Desa	Luas Panen Padi (Ha)	Produksi (Kuintal)	Hasil/Ha
[1]	[2]	[3]	[4]
(001) Legok Kaler	29	214	73.79
(002) Legok Kidul	236	1753	74.28
(003) Paseh Kidul	107	790	73.83
(004) Cijambe	330	2449	74.21
(005) Pasireungit	271	1993	73.54
(006) Padanaan	443	3281	74.06
(007) Bongkok	222	1640	73.06
(008) Paseh Kaler	45	331	73.56
(009) Haur Kuning	216	1599	74.03
(010) Citepok	232	1742	75.09
Kecamatan	2131	15792	74.11



Tahun 2012 , Kecamatan Paseh mempunyai 3 SMP Negeri, 23 SD Negeri, 4 TK Swasta

Menurut UU no 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

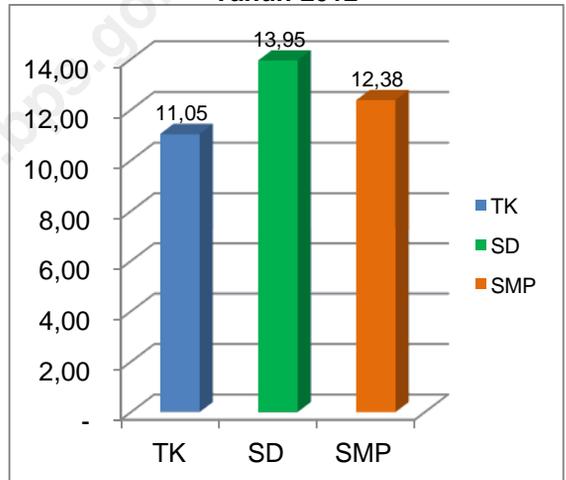
Berbicara mengenai pendidikan tidak akan terlepas dari tiga komponen, yaitu murid, guru dan kelas. Pada tahun 2012 jumlah murid pada masing-masing tingkatan TK, SD, SMP, SMA adalah 379 orang, 3.464 orang, 1206 orang, dan 0 orang. Sedangkan jumlah guru pada masing-masing tingkatan TK, SD, SMP, SMA adalah 40 orang, 255 orang, 99 orang, dan 0 orang.

Salah satu indikator untuk melihat efektivitas guru dalam mengajar dapat digunakan rumus rasio murid-guru Rasio murid terhadap guru adalah rata-rata jumlah murid yang diajar seorang guru dalam satu tahun tertentu. Semakin kecil angka rasio murid terhadap guru semakin kualitas pendidikan yang bisa diberikan guru terhadap murid. Rasio murid-guru TK sebesar 11,05, rasio murid-guru SD sebesar 13,95, rasio murid-guru SMP sebesar 12,38, dan rasio murid-guru SMA sebesar 0. Bila dilihat rasio-murid-guru pada masing-masing tingkatan pendidikan maka rasio murid-guru pada tingkatan TK merupakan yang paling kecil.

Tabel 9. 1. Statistik Sekolah Di Kecamatan Paseh Tahun 2012

Tingkat Sekolah	Jumlah Sekolah	Ruang Kelas	Guru	Murid
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
TK	13	21	40	379
SD	18	123	255	3464
SMP	3	38	99	1206
SMA	0	0	0	0

Grafik 9. 1. Rasio Murid Terhadap Guru Per Tingkatan Sekolah Di Kecamatan Paseh Tahun 2012



Tujuh puluh dua persen (72%) penduduk Kecamatan Paseh mempunyai mata pencaharian di sektor pertanian.

Tabel 10. 1. Luas Wilayah Dan Jumlah Penduduk Kabupaten Sumedang Tahun 2012

Kecamatan	Luas (Km ²)	SP 2012		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Jatinangor	26,2	53.788	53.907	107.695
Cimanggung	40,76	40.272	40.100	80.372
Tanjungsari	35,62	38.619	37.656	76.275
Sukasari *)	47,12	15.795	15.310	31.105
Pamulihan *)	57,85	27.458	26.848	54.306
Rancakalong	52,28	18.733	18.759	37.492
SMD. Selatan	117,41	37.410	36.471	73.881
SMD. Utara	28,25	44.475	43.686	88.161
Ganeas *)	21,36	11.880	11.518	23.398
Situraja	53,98	17.803	18.107	35.910
Cisitu *)	53,31	13.018	13.167	26.185
Darmaraja	54,95	18.314	18.714	37.028
Cibugel	48,8	10.427	10.360	20.787
Wado	76,42	21.799	21.160	42.959
Jatinunggal *)	61,49	20.490	20.708	41.198
Paseh *)	111,97	18.018	18.095	36,113
Tomo	66,26	11.557	12.005	23.562
Ujungjaya	80,56	14.353	14.680	29.033
Conggeang	106,16	14.201	14.654	28.855
Paseh	33,52	17.886	17.962	35.848
Cimalaka	41,62	28.456	28.009	56.465
Cisarua *)	18,92	9.514	9.514	19.028
Tanjungkerta	40,14	16.740	16.696	33.436
Tajungmedar *)	65,14	12.218	11.934	24.152
Buahdua	131,37	15.648	16.273	31.921
Surian *)	50,74	5.452	5.397	10.849
Sumedang	1.522,20	547.797	545.805	1.093.602

Tabel 10. 2. Rasio Jenis Kelamin Dan Kepadatan Penduduk Per Kecamatan Di Kabupaten Sumedang Tahun 2012

Kecamatan	SP 2012	
	Rasio Jenis Kelamin	Kepadatan Penduduk
Jatinangor	99,8	4.110,5
Cimanggung	100,4	1.971,8
Tanjungsari	102,6	2.141,4
Sukasari *)	103,2	660,1
Pamulihan *)	102,3	938,7
Rancakalong	99,9	717,1
SMD. Selatan	102,6	629,3
SMD. Utara	101,8	3.120,7
Ganeas *)	103,1	1.095,4
Situraja	98,3	665,2
Cisitu *)	98,9	491,2
Darmaraja	97,9	673,8
Cibugel	100,6	426,0
Wado	103,0	562,1
Jatinunggal *)	98,9	670,0
Paseh *)	94,1	211,7
Tomo	96,3	355,6
Ujungjaya	97,8	360,4
Conggeang	96,9	271,8
Paseh	99,6	1.069,5
Cimalaka	101,6	1.356,7
Cisarua *)	100,0	1.005,7
Tanjungkerta	100,3	833,0
Tajungmedar *)	102,4	370,8
Buahdua	96,2	243,0
Surian *)	101,0	213,8
Sumedang	100,4	718,4



<http://sumedangkab.bps.go.id>

